BAB IV

HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Berdirinya Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Bank BTPN terlahir dari pemikiran7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer selanjutnya disebut "BAPEMIL" dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik angkatan bersenjata republik indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir. Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan. Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL. Berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (sebagai selanjutnya dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu : Bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan

menjadi Bank umum melalui surat keputusan Menteri Keuangan Repulik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No.26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 april 1993 yang menyatakan status perseroan sebagai Bank Umum.

Pengertian Bank BTPN

Bank BTPN merupakan suatu bank yang memiliki kekeuatan likuiditas besar. Salah satu penyebabnya adalah bahwa bank memiliki sumber daya yang pasti, yakni dari para oensiunan mengingat segmen pasar perbankan ini adalah para pensiunan sebagaimana singkatan bank ini sebagai bank tabungan pension nasional. Salah satu program yang ditawarkan oleh bank ini adalah pemberian kredit bagi para pensiunan pegawai negeri/TNI/Polri. Dengan pagu kredit hanya 100 juta , bank BTPN hendak melebarkan sayapnya dengan menggarap ceruk pasar yang belum banyak diminati oleh bank pesaingnya. Mengapa pangsa pasar Pensiun yang digarap oleh bank ini ? hal ini tak lain disebabkan sejarah bank yang berdiri pada tahun 1958 ini. Bank awalnya berdiri dariadanya gagasan tujuh simpan pinjam, dengan tujuan membantu keuangan para pensiunan. Nama BTPN sendiri baru resmi di gunakan pada tahun 1986 sementara fungsi sebagai bank umum, baru dilaksanakan pada tahun 1993. Sebelumnya BTPN hanyalah berfungsi sebagai bank tabungan saja namun karena terbentur regulasi pemerintah yang mengatur bahwa hanya ada dua jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat maka BTPN memutuskan untuk memilih opsi pertama. Bank BTPN saat ini menyikapi perkembangan persaingan bank yang makin ketat, mau

tak mau BTPN harus turut dalam persaingan tersebut salah satunya dengan memperluas jaringan dan memperbanyak kantor pelayanan.diantaranya deiantara nya dengan menciptakan kantor unit yang berada di beberapa wilayah tingkat kecamatan.sebelumnya, keberadaan BTPN hanya dikenal dikawasan perkantoran saja sehingga tak heran jika nasabah bank ini hanya terbatas diwilayah tersebut saja, namun seiring makin derasnya pertumbuhan bisnis perbankan, menjadikan BTPN mengubah strategi dan usahanya untuk tetap bertahan dalam persaingan.

Perkembangan Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiun Nasional)

Pada tahun 2008 merupakan waktu terpenting bagi Bank BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan go public dengan melepas saham milik pemerintah c.q. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39%. Pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara, S.a.r.l. mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham utama. Selain terus mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yangtelah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir tahun 2008 Bank BTPN telah mengembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah, dengan membuka 46 cabang Bank BTPN l Mitra Usaha Rakyat di seluruh Indonesia dan 2 Cabang Bank BTPN Syariah di Bandung danJakarta. Kini, Bank BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan terpercaya. Bank BTPN telah menempuh perjalanan yang panjang, sejak didirikan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958

dan kemudian berubah nama pada tahun 1986 menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Bank BTPN mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2008 dan setahun kemudian menambah bisnis pembiayaan untuk usaha mikro, disamping dari portofolio layanan perbankan pensiun.Menyadari tantangan yang ada saatini, bahwa perusahaan dituntut untuk dapat mengubah cara berbisnis, kami memutuskan untuk mengambil langkah lebih lanjut, dengan menciptakan dan meluncurkan "Daya" pada tahun 2011 Berlandaskan filosofi bisnis "Peluang sekaligus Panggilan","Daya"hadir dengan menawarkan kesempatan kepada seluruh stakeholder BTPN untuk berpartisipasi dalam visi dan misi memberdayakan jutaan massa market di Indonesia.Program pemberdayaan adalah elemen yang terintegrasi dengan model bisnis Bank BTPN. Dalam seluruh produk serta aktivitas, BTPN senantiasa berusaha untuk menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti bagi seluruh nasabah dan mitra usaha BTPN.Bank BTPN percaya bahwa masyarakat dari seluruh lapisan memiliki suatu keinginan untuk mencapai hidup yang lebih berartidan lebih baik. Melalui bisnis yang Bank BTPN jalankan, Bank BTPN memberi kan akses kemudahan bagi nasabahnya yaitu berupa informasi serta pelatihan yang diharapkan dapat membantu mereka untuk meraih keinginan tersebut serta dapat mengembangkan perekonomiannya masing -masing.

Produk-produk Bank BTPN

Bisnis pendanaan ritel BTPN berfokus pada produk simpanan premium.

• Tabungan

• Deposito

• Giro

• Bancassurance

• BTPN Sinaya Online dan BTPN Sinaya Mobile

• Tips Aman Bertransaksi

• Kartu ATM / Debit

• Layanan Weekend Banking

• Safe Deposit Box

1. Tabungan › BTPN Taseto Premium



Produk tabungan yang dirancang khusus agar Anda dapat menikmati tingkat pengembalian yang optimal dengan keleluasaan sebuah tabungan.

- Bunga setara deposito
- Bebas biaya administrasi bulanan*
- Bebas biaya tarik tunai serta transfer *online* di lebih dari 57.331 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan ATM Prima*

Syarat pembukaan rekening

- Mengisi dan melengkapi Formulir Pembukaan Rekening
- Menunjukkan kartu identitas asli
- Setoran awal minimal Rp 1.000.000
- Saldo minimum Rp 1.000.000*

*) Syarat dan ketentuan berlaku

2. Fitur Produk › Deposito

Bisnis pendanaan BTPN menawarkan berbagai produk deposito untuk memenuhi kebutuhan Anda.

BTPN Deposito Berjangka

Produk deposito dengan pilihan jangka waktu yang bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 18 dan 24 bulan.

BTPN Deposito Bonus

Produk deposito yang bonusnya bisa Anda dapatkan di awal atau akhir penempatan.

BTPN Deposito Fleksi

Produk deposito yang bisa Anda cairkan kapan saja tanpa penalti.

BTPN Deposito Familia Plus

Deposito dengan tambahan manfaat perlindungan asuransi jiwa GRATIS.

3. Fitur Produk › Giro

BTPN Giro merupakan produk yang dirancang untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan.

Setoran awal minimal

- Nasabah perorangan: Rp 500.000
- Nasabah non-perorangan: Rp 1.000.000

Saldo minimum Rp 1.000.000

4. Fitur Produk › Bancassurance

Bekerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia memberikan kenyamanan dan jaminan untuk masa depan Anda dan keluarga.

Guardia Premium

Memberikan perlindungan atas resiko jiwa serta investasi jangka panjang yang dapat memaksimalkan hasil kerja keras Anda di masa yang akan datang.

Guardia Investa

Memberikan perlindungan asuransi jiwa serta hasil investasi yang optimal dengan alokasi premi pada unit investasi yang sesuai dengan profil risiko Anda sejak tahun pertama.

BTPN Sinaya *Online* dan BTPN Sinaya *Mobile* adalah layanan berbasis internet yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan akses perbankan dari PC, Laptop,

Tablet, atau *Smartphone* Anda. BTPN Sinaya *Online* bisa diakses melalui website www.btpnsinaya.com, sedangkan aplikasi BTPN Sinaya *Mobile* dapat di unduh dari *application store* masing-masing *smartphone (Apple, Android, BlackBerry)*.

BTPN Sinaya *Online* dan BTPN Sinaya *Mobile* memudahkan Anda untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti pengecekan saldo, transfer, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan.

Berkomitmen untuk selalu memprioritaskan keamanan dana simpanan nasabah, BTPN Sinaya *Online* dan BTPN Sinaya *Mobile* dilengkapi dengan sistem keamanan tinggi. Setiap transaksi finansial dilengkapi dengan kode rahasia yang akan Anda terima melalui SMS di telepon genggam, atau melalui *soft token* Anda.

BTPN Sinaya *Online* & BTPN Sinaya *Mobile* dapat dipergunakan untuk mengakses produk berikut:

a. BTPN Taseto Premium

b. BTPN Taseto Mapan

c. BTPN Tabungan Citra

d. BTPN Deposito Berjangka

e. BTPN Deposito Bonus

f. BTPN Deposito Maxima

g. BTPN Deposito Familia Plus

5. TIPS AMAN BERTRANSAKSI DI SINAYA ONLINE

- Pastikan Anda mengakses BTPN Sinaya Online melalui alamat resmi situs BTPN Sinaya Online di https://www.btpnsinaya.com

6. Layanan › Kartu ATM / Debit

Akses rekening yang luas melalui jaringan ATM Bersama dan Prima.

Kemudahan transaksi debit di jaringan EDC BCA/Prima

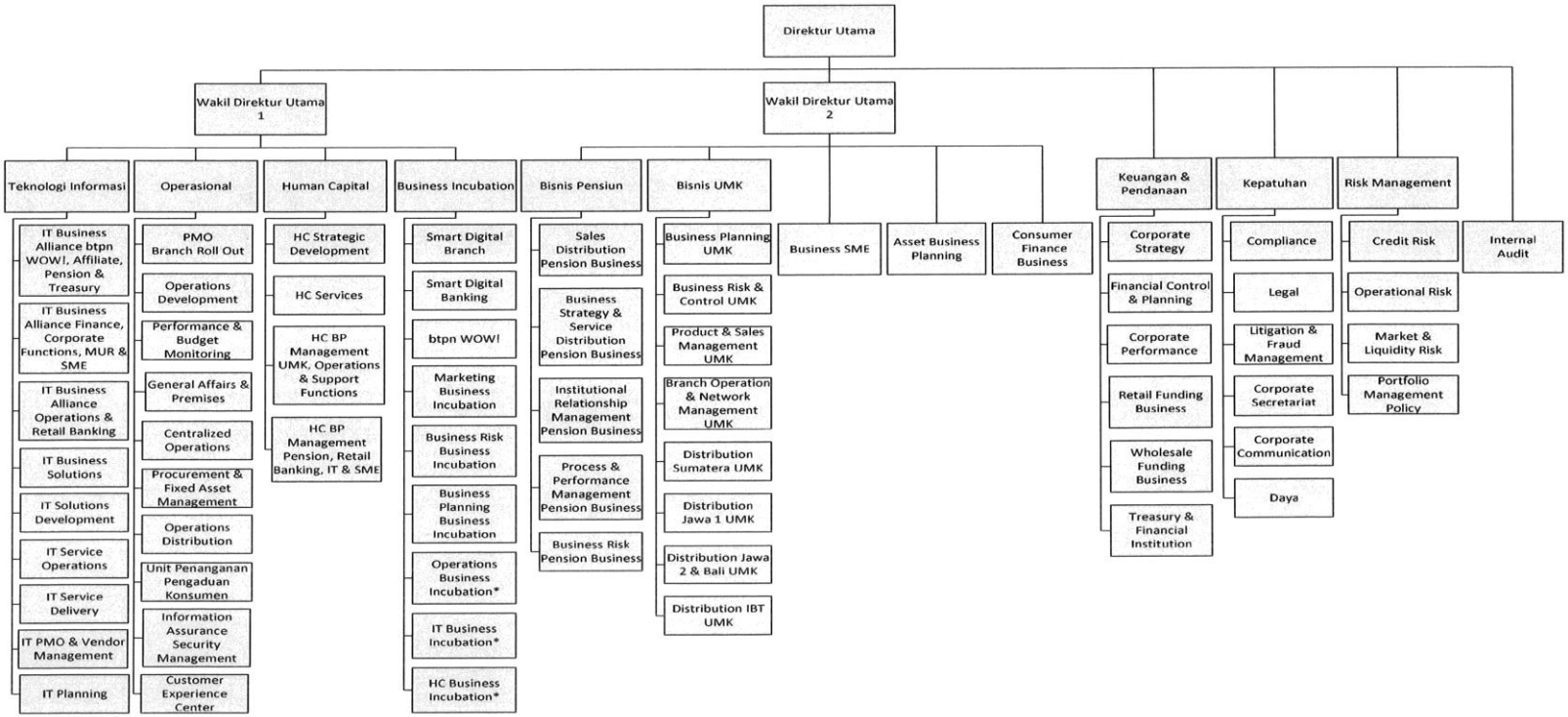
7. Layanan › Layanan Weekend Banking

Layanan Weekend Banking tersedia pada hari Sabtu dibeberapa cabang kami, memberikan kemudahan bagi Anda yang memiliki kesibukan pada hari kerja.

8. Layanan › Safe Deposit Box

Fasilitas Safe Deposit Box tersedia di beberapa cabang kami dan diperuntukkan bagi Anda yang memiliki kebutuhan penyimpanan barang berharga.

4.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank BTPN

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pendapatan Operasional Bank BTPN Periode 2010-2014

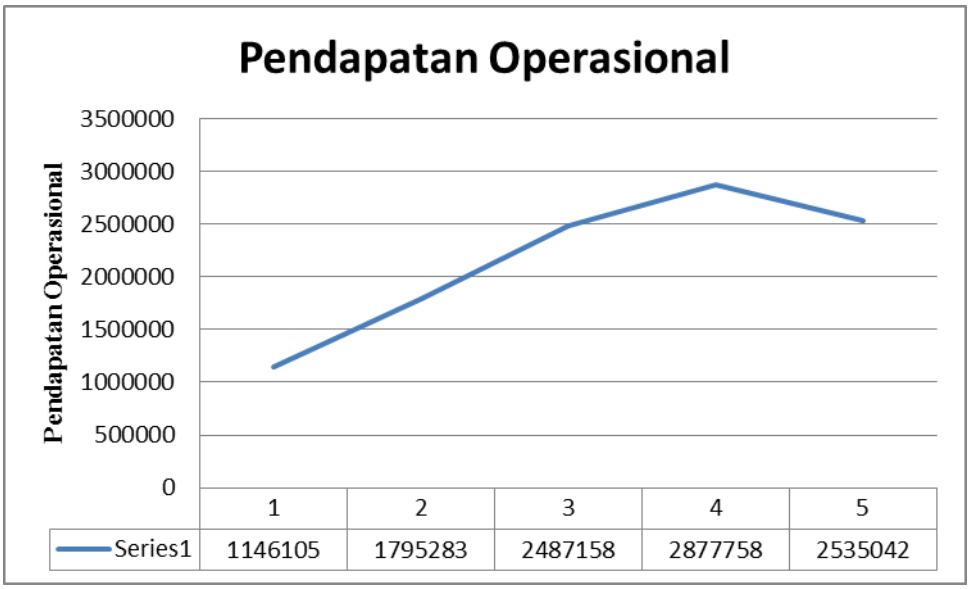
Perhitungan pendapatan operasional perusahaan mengetahui perkembangan perusahaan dimana pada tahun 2010 di tetapkan sebagai tahun dasar yang dimana nantinya akan di bandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2010 samapai dengan tahun 2014 untuk dilihat dari penurunan atau kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel 4.1
Pendapatan Operasional
Pada Bank BTPN Periode 2010-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Operasional (Rp)	Fruktuasi	
		(Rp)	(%)
2010	1.146.105	-	-
2011	1.795.283	649.178	56.65
2012	2.487.158	691.875	38.54
2013	2.877.758	400.600	15.71
2014	2.535.042	(342.716)	11.91

Pendapatan operasional merupakan keseluruhan pendapatan laba suatu perusahaan dari kegiatan usaha bank. Pendapatan opersional Bank BTPN mengalami perubahan perolehan laba dari setiap tahunnya, pada tahun 2010 s/d tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup tinggi, pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan perolehan laba dikarena kan pendapatan bunga karena

berkurangnya penyaluran kredit maka terjadi penurunan pada tahun 2014 menurun.



Grafik 4.1

Pendapatan Operasional

4.2.2 Perhitungan Return On Assets (ROA)

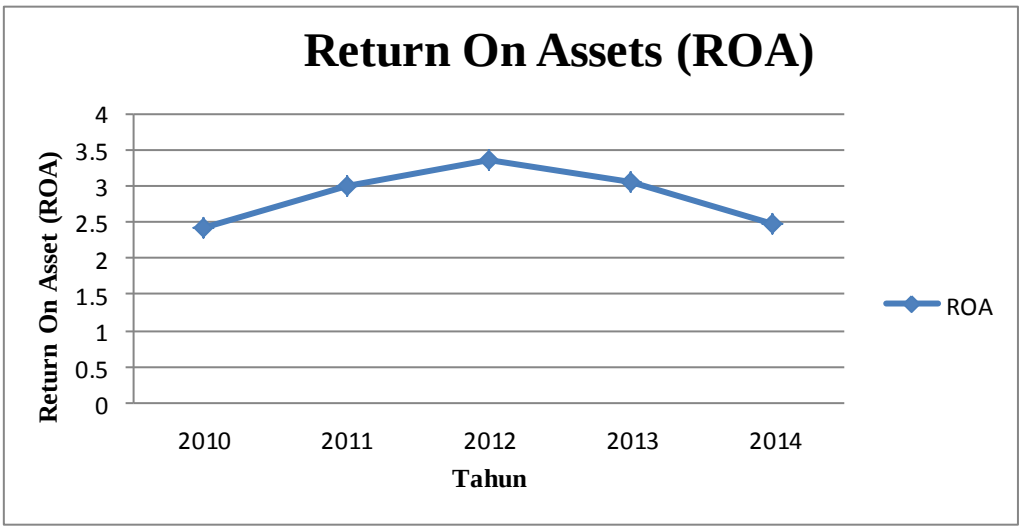
Return On Assets (ROA) salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan menandai aktiva) dikeluarkan dari analisis

Tabel 4.2
Perhitungan Return On Assets (ROA)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Return On Assets (ROA) (%)	Perkembangan (%)
2010	2,42	-
2011	3,00	0,58
2012	3,35	0,35
2013	3,06	(0,29)
2014	2,49	(0,57)

Return On Assets (ROA) Bank BTPN mengalami peningkatan setiap tahun nya, walaupun di tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami penurunan profitabilitas, penurunan ini karena beban-beban perusahaan semakin banyak dan ada penurunan pendapatan bunga disebabkan karena kurangnya penyaluran kredit pada tahun tersebut sehingga mengalami sedikit penurunan.

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula sisi profitabilitas Bank BTPN. Setelah dilakukan analisis dari pendapatan opersional dan profitabilitas retun on assets periode 2010-2014.



Grafik 4.2

Return On Assets Bank BTPN Periode 2010-2014

4.2.3 Analisis Pendapatan Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Dari analisis di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendapatan operasional dengan profitabilitas return on assets (ROA) pada Bank BTPN saling berbanding lurus jika pendapatan operasional meningkat maka profitabilitas return on asset (ROA) akan meningkat. Penurunan pendapatan operasional bisa terjadi dikarenakan pedapatan bunga, pendapatan administrasi kredit dan pendapatan lainnya menurun, maka tingkat profitabilitas return on assets akan menurun juga.

Perkembangan pendapatan operasional mengalami peningkatan kecuali tahun 2014 , dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga sehingga tahun 2014 mengalami penurunan pendapatan operasional.